

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS, maka dapat dikatakan hipotesis 1 (Ho) diterima.
2. Tidak adanya pengaruh antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita, maka dapat dikatakan hipotesis 2 (Ha) ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Kemampuan dasar dalam pendidikan karakter berbasis agama dan budaya bangsa adalah sebagai berikut.

- 1) Beriman kepada Allah swt. dan lima rukun iman lainnya dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertical ataupun horizontal.

- 2) Membaca, menulis dan memahami ayat-ayat Al-Quran serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – hari.
 - 3) Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam, baik ibadah wajib maupun ibadah sunah.
 - 4) Meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasulullah saw, para sahabat dan tabiin serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari – hari, baik masa kini maupun masa depan.
 - 1) Mengamalkan system muamalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
1. Model penerapan pendidikan karakter berbasis agama Pendidikan karakter berbasis agama diterapkan pada penelitian ini. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- a. Sebelum proses belajar-mengajar guru dan para siswa berdoa sebelum belajar dengan syarat doa dipimpin oleh wakil dari murid.
 - b. Guru sebelum masuk kepada materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat, terlebih dahulu memberika stimulus kepada para siswa tentang materi yang sebelumnya dan menghubungkannya kepada materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
 - c. Guru sebagai contoh suri tauladan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan aktif menjawab dengan syarat sopan dan santun.
 - d. Terkhusus materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat memiliki dalil al-quran dan hadis. Maka guru terlebih dahulu

membacakan dalil al-quran dan hadis dengan lantunan yang indah dan benar kepada murid, setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk membacakannya dengan baik dan benar.

- e. Pada penerapan pendidikan karakter berbasis agama, akhlak yang diterapkan adalah disiplin, aktif, sopan dan santun, jujur dan rajin. Oleh karena itu penghafalan dalil mengenai perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada mata pelajaran al-quran hadis harus diterapkan.

C. Saran

1. Saran bagi siswa

- a. Dengan Model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat
- b. Dengan Model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat
- c. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya model pendidikan karakter berbasis agama
- d. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- e. Dengan Model ini memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat.
- f. Dengan Model ini terbentuknya sikap mulia dalam proses pembelajaran dan taat terhadap peraturan sekolah
- g. Dengan Model ini terciptanya Suasana pembelajaran yang kondusif dan terpuji.

2. Saran bagi guru
 - a. Dengan Model ini Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model pendidikan karakter berbasis agama
 - b. Dengan Model ini Guru Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya.

3. Saran bagi sekolah
 - a. Dengan Model ini dapat meningkatkan mutu sekolah dan prestasi bidang akademik
 - b. Dengan Model ini dapat meningkatkan mutu sekolah terkhusus sekolah yang berkarakter
 - c. Dengan Model ini Guru Dapat meningkatkan peringkat sekolah.